
ANALISIS MANIPULASI DATA AKUN *DRIVER GO-JEK* MENGGUNAKAN METODE *FIELD RESEARCH*

Reza Pahlevi¹, Tata Sutabri²

Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia^{1,2}

E-mail: rezapahlevi21.rp@gmail.com¹, tatasutabri@binadarma.ac.id²

INFO ARTIKEL

Diterima: 15

Februari 2023

Direvisi: 20

Februari 2023

Disetujui: 25

Februari 2023

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi di era globalisasi tidak memungkiri seseorang melakukan tindak kejahatan termasuk di dalamnya tidak untuk memanipulasi informasi elektronik. Kecanggihan teknologi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Selain di bidang komunikasi, perkembangan teknologi saat ini juga memiliki peran yang sangat penting dalam bidang pekerjaan seperti transportasi. Hal inilah menjadi penyebab timbulnya tindak kejahatan yang dilakukan oleh beberapa mitra pengemudi transportasi online untuk melakukan manipulasi data akun driver agar dapat melakukan orderan dengan tidak mengindahkan peraturan dan persyaratan sebagai seorang Mitra Gojek. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode Field Research untuk survey dan eksperimen langsung ke lapangan dan menemui beberapa Driver Gojek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya manipulasi data akun driver gojek adalah lemahnya sistem aplikasi dalam memvalidasi kepemilikan akun yang sebenarnya dan hukuman yang rendah bagi oknum yang tidak bertanggung jawab. Upaya yang dapat dilakukan untuk Perusahaan Gojek ini yaitu melakukan pengembangan sistem yang membuat aplikasi dapat memvalidasi kepemilikan akun yang sebenarnya dan memberikan tindakan tegas kepada driver Gojek selaku Mitra yang baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Kata Kunci: Manipulasi Data, Akun Driver Go-Jek, Field Research

ABSTRACT

The development of technology in the era of globalization does not deny that someone commits crimes, including not to manipulate electronic information. The sophistication of technology has a very important role for people's lives. In addition to communication, current technological developments also have a very important role in fields of work such as transportation. This is the cause of the emergence of crimes committed by several online transportation

driver partners to manipulate driver account data in order to place orders by not heeding the rules and requirements as a Gojek Partner. To conduct this research, the author used the Field Research method to survey and experiment directly into the field and found several Gojek Drivers. The results of this study show that the factors that cause the manipulation of gojek driver account data are the weak application system in validating actual account ownership and low penalties for irresponsible individuals. Efforts that can be made for the Gojek Company are to develop a system that allows the application to validate actual account ownership and provide strict action to Gojek drivers as good partners and are responsible for their work.

Keyword: *Data Manipulation; Go-Jek driver account; Field Research*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi di era globalisasi saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat, khususnya terkait teknologi informasi dan teknologi yang memberikan peran sangat penting dalam kehidupan (Widodo et al., 2021). Bahkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membuat masyarakat semakin mudah dalam menerima dan mengirim informasi tanpa ada batas waktu, ruang dan jarak (Sutabri et al., 2022), Perkembangan Teknologi saat ini tidak hanya sekedar menerima dan mengirim informasi, namun juga meluas kepada jaringan bisnis lainnya. Salah satu jaringan bisnis yang saat ini tengah berkembang yaitu adalah layanan usaha transportasi berbasis online (Sutabri, 2023). Moda transportasi menjadi pilihan masyarakat yang saat ini telah berinovasi dari sebelumnya bersifat offline menjadi lebih modern dan bersifat online. Inovasi ini menjadi salah satu sumber daya yang bernilai tinggi bagi para target pasarnya(Sutabri et al., 2023). Salah satu layanan usaha transportasi berbasis online saat ini adalah PT. Go-Jek Indonesia yang pada saat tahun 2011 di dirikan oleh Nadiem Makarim. Go-Jek adalah sebuah layanan antar jemput konsumen berbasis pesanan online. Bagi sebagian orang terkhususnya di Indonesia, memilih Go-Jek sebagai layanan jasa transportasi antar jemput online merupakan solusi dari pelayanan transportasi yang masih dinilai kurang kompeten. Go-Jek menawarkan, kepraktisan dan kemudahan dengan biaya yang ditetapkan oleh sistem aplikasi tersebut dan bahkan relatif murah, dengan kenyamanan dan keamanan yang lebih terjamin (Sari & Sutabri, 2023). Go-Jek pun merupakan salah satu mobilitas tenaga kerja yang mendorong penciptaan lapangan tenaga kerja dengan menarik minat banyak orang baik yang masih mempunyai pekerjaan maupun yang belum untuk bergabung bahkan menjadikannya sebagai pekerjaan pokok (Azizah & Adawia, 2018).

Menjadi Driver Go-Jek merupakan manfaat yang cukup menggiurkan karena dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Minat masyarakat untuk menjadi Driver Go-Jek menunjukkan bahwa mereka tidak mempersoalkan pekerjaan yang bersifat formal untuk kebutuhan hidupnya (Saputra et al., 2020). Syarat untuk menjadi *Driver Go-Jek* pun tidak terlalu sulit, cukup mendaftarkan diri melalui link web resmi www.gojek.com menggunakan *Handphone* ataupun PC lalu melengkapi persyaratan yang dibutuhkan berupa beberapa dokumen seperti KTP asli, Sim A/C dalam masa berlaku, STNK Kendaraan, SKCK Asli / Legalisir, dan Rekening Bank. Syarat untuk kendaraan yang di daftarkanpun harus memiliki batas maksimal umur kendaraan minimal 8 tahun (dihitung dari tahun pendaftaran), maksimal CC tidak boleh lebih dari 250cc, bukan kendaraan motor tipe Trail, Sport, atau Touring. Namun persyaratan yang dinilai tidak begitu sulit itupun juga tidak memungkiri bahwa beberapa orang tidak dapat melengkapi dokumen dan persyaratan tersebut, beberapa diantaranya tidak mempunyai kendaraan yang cukup usia minimal yang di perbolehkan, malasnya memperpanjang Sim A/C dan ketidakpunningan SKCK yang berlaku (Sari & Sutabri, 2023). Hal itulah menjadi penyebab timbulnya tindak kejahatan yang di lakukan oleh beberapa mitra pengemudi transportasi online untuk melakukan manipulasi data akun driver agar dapat melakukan orderan dengan tidak mengindahkan peraturan dan persyaratan sebagai seorang Mitra Go-Jek dengan memalsukan data akun ataupun memakai akun *Driver Go-Jek* milik orang lain.

Perbuatan ini dinilai menyimpang dari etika dan persyaratan yang berlaku untuk menjadi seorang mitra Go-Jek. Membuat para Konsumen merasa di bohongi dan ditipu saat memesan Go-Jek namun data Driver di Aplikasi dan pada kenyataannya berbeda (Rifaldi et al., 2016). Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Manipulasi Data Akun *Driver* Go-Jek Menggunakan Metode *Field Research*”.

Tinjauan Pustaka

1. Analisis, merupakan kegiatan mencari metode berasumsi yang berhubungan dengan pengetesan dengan cara analitis kepada sesuatu untuk memastikan bagian, dan ikatan dengan totalitas. Analisis merupakan upaya untuk menguraikan suatu permasalahan jadi bagian-bagian (*decomposition*) dengan hasil lapisan wujud sesuatu yang dijabarkan itu Nampak dengan nyata dan dapat dimengerti permasalahannya (Purba et al., 2022).
2. Manipulasi Data, adalah proses yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan modifikasi dan pengambilan data (Ikayanti, 2017). Manipulasi dalam kasus ini dapat diartikan sebagai suatu aktivitas penambahan, penyembunyian, penghilangan dan pemalsuan pada sebagian atau keseluruhan dari sebuah sumber informasi. Manipulasi dilakukan untuk memalsukan data dengan tujuan agar informasi elektronik atau dokumen elektronik tersebut dianggap seolah-olah data yang otentik dan dapat dibenarkan untuk untuk kepentingan diri sendiri (Nur & Syamsuddin, 2022).
3. *Driver*, adalah pengemudi profesional yang tugasnya adalah untuk mengemudikan kendaraan bermotor (Basri & Sujianto, 2015). *Driver* dibagi menjadi dua bagian, yaitu *driver* pribadi yang menggunakan kendaraan pribadi dan yang kedua adalah *driver* perusahaan yang bekerja untuk perusahaan angkutan umum seperti bus, taksi, ataupun angkutan barang lainnya.

METODE PENELITIAN

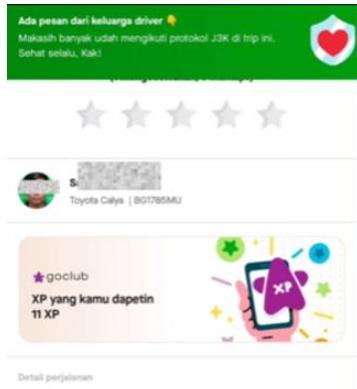
Metode Penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan). *Field Research* merupakan penelitian Kualitatif, dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam penelitian skala kecil untuk melakukan survei, eksperimen dan observasi merupakan teknik pengumpulan informasi utama yang dilakukan. Penerapan penelitian Kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan (Yusuf, 2016).

Data Primer yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa Driver Go-Jek yang menjadi objek sampling yang ditemui saat penelitian berlangsung. Adapun data Sekunder yang diperoleh dari Dokumen/ Publikasi/ Informasi yang dapat di lihat langsung dalam Aplikasi Go-Jek. Proses selanjutnya adalah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan Analisis terhadap manipulasi data akun *driver go-jek* menggunakan metode *Field Research*. Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Observasi adalah tindakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dan eksperimen untuk mencari data pada aktivitas seorang *Driver Go-Jek* (Kozinets et al., 2010). Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati sendiri dan melakukan pencocokan data secara langsung dilapangan dan informasi yang ada dalam aplikasi Go-Jek yang dilakukan oleh beberapa *Driver Go-Jek* di Kota Palembang. Pada tahapan Observasi ini peneliti melakukan pemesanan Jasa Transportasi Online melalui Aplikasi Go-Jek untuk mengetahui *Driver Go-Jek* yang melakukan tindakan kejahatan manipulasi data akun.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk *survey* menggunakan pertanyaan lisan kepada narasumber. Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tidak tersrtuktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara secara terbuka, dan mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur merupakan wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam tahapan ini yang menjadi narasuber adalah Bapak Sahlan yang merupakan salah satu *Driver Go-Jek* yang ditemui di Kota Palembang. Beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada Narasumber, sebagai berikut :
“Kenapa Kendaraan yang sedang dipakai saat ini berbeda dengan yang terdata di aplikasi?”
“Mengapa Wajah Driver berbeda dengan yang ada di aplikasi?”
“Mengapa plat nomor kendaraan di Aplikasi dan dipakai saat ini berbeda?”
“Apa alasan Anda melakukan manipulasi data tersebut?”
3. Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu tulisan ataupun berupa gambar atau foto. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa gambar dan foto *Driver Go-Jek*, Kendaraan, dan data informasi yang ada dalam aplikasi Go-Jek di lapangan pada saat eksperimen pemesanan jasa transportasi online aplikasi Go-Jek Sebagai berikut :



Gambar 1. Informasi yang terdapat dalam Aplikasi saat pemesanan berlangsung



Gambar 2.

Foto nampak berbeda dengan informasi yang ada di Aplikasi

Foto dan Gambar ditangkap secara sembuni-sembuni, karena Driver tidak mau memberikan informasi secara terang-terangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di buat, dapat disimpulkan bahwa masih ada saja beberapa Driver Gojek yang melakukan tindak kejahatan manipulasi data. Dimana data yang ada atau tercantum di aplikasi Go-Jek tidak sesuai dengan napa yang ada di lapangan, beberapa diantara *Driver* melakukan tindakan itu atas dasar ketidak tahuhan akan peraturan yang telah di tetapkan oleh Pihak Go-Jek. Adapula beberapa diantara *Driver* mengetahui peraturan yang ada namun tidak mengindahkan bahkan cenderung menyepelekan aturan yang berlaku tersebut.

Berdasarkan hasil Kesimpulan yang telah di paparkan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk PT. Go-Jek Indonesia yaitu untuk meningkatkan sistem keamanan aplikasi berupa diharuskan verifikasi data berupa verifikasi wajah dan kendaraan dan nomor plat kendaraan untuk para *Driver* Go-Jek setiap sebelum dilakukannya penjemputan atau dilakukannya pemensanan langsung oleh calon konsumen. Agar dapat memenuhi kepuasaan, kenyamanan, keselamatan serta keamanan untuk para calon konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., & Adawia, P. R. (2018). Analisis perkembangan industri transportasi online di era inovasi disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 149–156.
- Basri, B., & Sujianto, S. (2015). *Pelayanan Profesional pada Pembuatan Surat Izin Mengemudi Kendaraan Roda Dua (SIM C) di Satlantas Polresta*. Universitas Riau.
- Ikayanti, H. (2017). Analisis akar masalah (root cause analysis) kecurangan akademik pada saat ujian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).

- Kozinets, R. v, de Valck, K., Wojnicki, A. C., & Wilner, S. J. S. (2010). Networked narratives: Understanding word-of-mouth marketing in online communities. *Journal of Marketing*, 74(2), 71–89.
- Nur, A. N. A., & Syamsuddin, R. (2022). Penegakan Hukum Sopir Grab Yang Menggunakan Aplikasi Orderan Fiktif Di Kota Makassar. *Alauddin Law Development Journal*, 4(2), 338–352.
- Purba, P. M., Amandha, A. C., Purnama, R. H., & Ikhwan, A. (2022). ANALISIS KEAMANAN WEBSITE PRODI SISTEM INFORMASI UINSU MENGGUNAKAN METODE APPLICATION SCANNING. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 4(4), 325–329.
- Rifaldi, R., Kadunci, K., & Sulistyowati, S. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Transportasi Online Gojek Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Mahasiswa/i Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *EPIGRAM (e-Journal)*, 13(2).
- Saputra, A. W., Budiono, H. W., & Yuwono, P. (2020). Mengapa Go-Jek? Studi mengenai motivasi pengemudi Go-Jek di Salatiga. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(1), 13–18.
- Sari, W. P., & Sutabri, T. (2023). Analisa Cluster Dengan K-Mean Clustering Untuk Pengelompokan Data Cybercrime. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 5(1), 49–53.
- Sutabri, T. (2023). Design of A Web-Based Social Network Information System. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Sutabri, T., Sugiharto, T., Krisdiawan, R. A., & Azis, M. A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Progres Proyek Properti Berbasis Website Pada PT Peruri Properti. *J. Teknol. Inform. Dan Komput*, 8(2), 17–29.
- Sutabri, T., Wijaya, A., Seprina, I., & Amalia, R. (2023). Ticket Reservation System Design with Web-Based. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Widodo, Y. B., Anindya, A., & Sutabri, T. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Reimbursement Karyawan Berbasis Android Pada PT Bringin Inti Teknologi. *J. Teknol. Inform. Dan Komput*, 7(2), 120–131.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.